



Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025

Nada Angelia¹, Febriyanti Nursya², Meta Dwi Andriani³

^{1,2,3} Kesehatan Masyarakat, Universitas Alifiah Padang

¹nadaangelia61@gmail.com, ²febriyantinnursya9@gmail.com, ³metadwiandriani@gmail.com

Abstrak

Cakupan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di Sumatera Barat tahun 2023 sebesar 41,2% masih belum mencapai target 95% berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Padang. Puskesmas Padang Pasir mempunyai cakupan terendah pemberian imunisasi tetanus toksoid sebesar 42,57% di Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Padang Pasir pada bulan Maret – Agustus 2025. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 14 – 29 Juli 2025. Populasi seluruh ibu hamil trimester III yang berjumlah 59 ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel *total population*. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 62,8% ibu hamil yang tidak patuh 60,5% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang 72,1% ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami. 51,2% ibu hamil yang tidak mendapatkan peran petugas kesehatan. Dalam imunisasi tetanus toksoid terdapat hubungan antara pengetahuan (*p value* = 0,041), dukungan suami (*p value* = 0,005), peran petugas kesehatan (*p value* = 0,020) dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid. Berdasarkan hasil pengetahuan, dukungan suami, peran petugas kesehatan berhubungan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025. Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Padang Pasir dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan yang terjadwal dan media edukasi yang menarik serta mudah dipahami. Hal yang perlu ditingkatkan dengan cara memberikan informasi yang akurat, pelayanan yang ramah, dan memanfaatkan setiap kunjungan ibu hamil sebagai kesempatan untuk memberikan edukasi dan memotivasi pelaksanaan imunisasi.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan

Abstract

Tetanus toxoid immunization coverage data for pregnant women in West Sumatra in 2023 was 41.2%, still below the 95% target set by the Padang City Health Office. Padang Pasir Community Health Center had the lowest tetanus toxoid immunization coverage at 42.57% in Padang City. The purpose of this study was to determine factors associated with tetanus toxoid immunization compliance among pregnant women at Padang Pasir Community Health Center in 2025. This type of quantitative research uses a cross-sectional design. The study was conducted at Padang Pasir Community Health Center from March to August 2025. Data collection was conducted from July 14 to 29, 2025. The population was 59 pregnant women in their third trimester using a total sampling technique. Data were analyzed univariately in the form of frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The results of the study showed that as many as 62.8% of pregnant women were non-compliant, 60.5% of

pregnant women had insufficient knowledge, 72.1% of pregnant women did not receive support from their husbands, and 51.2% of pregnant women did not receive the role of health workers. In tetanus toxoid immunization, there was a relationship between knowledge (p value = 0.041), husband's support (p value = 0.005), and the role of health workers (p value = 0.020) with tetanus toxoid immunization compliance. Based on the results of the study on knowledge, husband's support, and the role of health workers related to the availability of tetanus toxoid immunization for pregnant women in the Padang Pasir Community Health Center Work Area in 2025, it is hoped that health workers at the Padang Pasir Community Health Center can improve the knowledge of pregnant women through scheduled counseling and educational media that are interesting and easy to understand. Things that need to be improved are the provision of accurate information, friendly service, and utilizing each visit of pregnant women as an opportunity to provide education and motivate the implementation of immunization.

Keyword : *Husband's, Knowledge, Role of Helth Workers*

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan tindakan preventif yang diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mempertahankan status kesehatan seluruh rakyat. Imunisasi tetanus toksoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit tetanus. Untuk mencegah tetanus neonatorum (TN) ibu hamil harus mendapatkan imunisasi tetanus toksoid, sehingga ibu sudah memiliki antitoksin tetanus dalam tubuh ibu yang akan ditransfer melalui plasenta yang akan melindungi bayi yang akan dilahirkan dari penyakit tetanus. Sedangkan Imunisasi adalah memberi kekebalan terhadap penyakit tertentu dan mencegah terjadinya penyakit tertentu dan pemberiannya bisa berupa vaksin (IrhamNur, 2021).

Berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan RI tahun 2022, mengenai cakupan imunisasi tetanus pada ibu hamil menurut persebaran provinsi, Provinsi Jawa Barat memiliki cakupan tertinggi sebesar 85,5% diikuti oleh Sumatra Selatan sebesar 80,1% dan Banten sebesar 65,4%. Sedangkan Provinsi dengan cakupan terendah yaitu Sumatera Barat menempati urutan nomor 8 cakupan terendah yaitu 24,7% (Kemenkes RI, 2022).

Kasus *tetanus neonatorum* terjadi peningkatan di Indonesia pada tahun 2021, yaitu sebesar 11 kasus, dimana sebelumnya terdapat 4 kasus pada tahun 2020. *Case Fatality Rate (CFR)*, meningkat menjadi 82% pada tahun 2021 dimana sebelumnya tahun 2020 CRF sebesar 50% (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data dari Kementrian Kesehatan RI tahun 2022, mengenai cakupan imunisasi tetanus pada ibu hamil menurut persebaran provinsi, Provinsi Jawa Barat memiliki cakupan tertinggi sebesar 85,5% diikuti oleh Sumatra Selatan sebesar 80,1% dan Banten sebesar 65,4%. Sedangkan Provinsi dengan cakupan terendah yaitu Sumatera Barat menempati urutan nomor 8 cakupan terendah yaitu 24,7% (Kemenkes RI, 2022).

Pada tahun 2023 di Sumatera Barat cakupan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil, sedangkan capaiannya belum mencapai target yaitu sebesar 41,2% dengan target 95%, sedangkan sasarannya berjumlah 299 ibu hamil. (Dinkes, 2023). Capaian imunisasi TT pada ibu hamil di Kota Padang tahun 2023 dari 23 Puskesmas yang ada, capaian terendah imunisasi tetanus toksoid yaitu Puskesmas Padang Pasir (42,57%) belum mencapai target sebesar 80% (DKK Padang, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir

tahun 2025. Variabel dependen adalah kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil trimester III, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini pengetahuan, dukungan suami, peran petugas kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian bulan Maret-Agustus 2025. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 14 Juli sampai 29 Juli 2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 ibu hamil Trimester III. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 ibu hamil trimester III, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Total Population*. Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dengan cara wawancara dan observasi. Data dianalisis secara univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Variabel	<i>f</i>	%
Umur		
17-25	19	44,2
26-35	24	55,8
Pendidikan		
SMP	4	9,3
SMA	39	90,7
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini paling banyak berumur 26-35 tahun sebanyak (55,8%), (Depkes, 2009). Sedangkan menurut tingkat pendidikan responden paling banyak berpendidikan SMA sebanyak (90,7%).

b. Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025

Kepatuhan	<i>f</i>	%
Tidak Patuh	27	62,8
Patuh	16	37,2
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 43 responden sebanyak 27 ibu hamil (62,8%) menyatakan tidak patuh dalam melakukan imunisasi tetanus toksoid.

c. Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	<i>f</i>	%
Kurang	26	60,5
Baik	17	39,5
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui dari 43 responden sebanyak 26 ibu hamil (60,5%) memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir.

d. Dukungan Suami

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil

Dukungan Suami	<i>f</i>	%
Tidak Mendukung	31	72,1
Mendukung	12	27,9
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui dari 43 responden sebanyak 31 ibu hamil (72,1%) yang tidak mendapat dukungan suami tentang imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir.

e. Peran Petugas Kesehatan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan Pada Hamil

Peran Petugas Kesehatan	<i>f</i>	%
Tidak Berperan	22	51,2
Berperan	21	48,8
Total	43	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui dari 43 responden sebanyak 22 ibu hamil (51,2%) menyatakan petugas kesehatan tidak Padang Pasir.

2. Pembahasan

a. Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 62,8% ibu hamil yang menyatakan tidak patuh melaksanakan imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

Pemberian imunisasi TT adalah salah satu pelayanan kesehatan ibu hamil yang wajib ada pada saat kunjungan trimester kehamilan, standar yang dilakukan selama pelayanan ibu hamil dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa dideteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Pelaksanaan imunisasi tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi bahwa wanita usia subur terkhusus ibu hamil menjadi sasaran imunisasi lanjutan atau imunisasi dasar tambahan untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang masa usia perlindungan (Kasum ddk, 2018).

Menurut asumsi peneliti bahwa ketidakpatuhan ibu hamil terhadap imunisasi tetanus toksoid dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, karena berdasarkan analisis kuisioner, ibu hamil lebih banyak tamatan SMA sebanyak 39 responden (90,7%). Tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi tetanus toksoid, sehingga perlu dilakukan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid.

b. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 60,5% ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang terhadap imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

Menurut (Notoadmojo, 2018), Pengetahuan adalah hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan juga diperoleh dari pendidikan, pengalaman diri sendiri maupun pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam bentuk menumbuhkan sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang.

Berdasarkan analisis kuisioner pengetahuan ibu kurang tentang tujuan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebesar 55,8% dan gangguan yang sering terjadi setelah imunisasi TT sebesar 65,1%.

c. Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 72,1% ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan suami terhadap imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

Dukungan Suami adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dukungan dari suami sangat menentukan keberhasilan imunisasi TT. Pada hakikatnya suami diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pembangunan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota keluarga, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar keluarga yang harmonis (Friedman, 2019).

Berdasarkan analisis kuisioner dukungan suami, tentang dukungan informasi, suami tidak mencari informasi tentang imunisasi TT sebesar 39,4% dan suami memberitahu bahwa tidak imunisasi TT dapat menyebabkan penyakit tetanus baik pada ibu maupun pada bayi baru lahir sebesar 38,3%.

d. Peran Petugas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 51,2% yang menyatakan peran petugas kesehatan yang tidak berperan terhadap imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

Peran Petugas Kesehatan mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan imunisasi TT. Sikap petugas kesehatan harus menghadapi masalah kesehatan yang terjadi di wilayahnya. Sikap petugas kesehatan yang kurang baik menjadi masalah karena petugas kesehatan bertugas untuk mengatasi masalah kesehatan di masyarakat. Mereka sebenarnya punya masalah sehingga tidak bisa dipercaya untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut (Friedman, 2019).

Berdasarkan analisis kuisioner peran petugas kesehatan terkait dukungan penilaian tentang pertanyaan petugas kesehatan tidak menyediakan kartu KMS untuk pegangan ibu hamil sebanyak 26 responden (27,7%) dan petugas kesehatan selalu mendokumentasikan setiap pemberian imunisasi sebanyak 28 responden (28,9%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 62,8% ibu hamil Trimester III yang tidak patuh melakukan imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. Sebanyak 60,5% ibu hamil Trimester III yang memiliki pengetahuan Kurang tentang imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025. Sebanyak 72,1% ibu hamil Trimester III yang tidak mendapatkan dukungan suami tentang imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. Sebanyak 51,2% ibu hamil Trimester III yang tidak mendapatkan peran petugas kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. $P\text{-value} = 0,041$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil Trimester III dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. $P\text{-value} = 0,005$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang antara dukungan suami dengan kepatuhan im unisasi tetanus toksoid pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025. $P\text{-value} = 0,020$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada manajemen puskesmas yang telah menjadi lokasi penelitian yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini, aerta kepada Yayasan Pendidikan Alifah Nur Ikhlas Padang yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Alexander, & Thesa. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*. ISSN : 2552-8121 : 323-340
- Ayuningrum, & Murdiyati. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi Tetanus Toksoid dengan Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Rowosari Kota Semarang*. *Jurabdi*, Vol. 4 (1), hlm. 1007–1012. Diunduh dari jurnal.abdihusada.ac.id
- Ayu, D., Rosyida, C., & Latifah, A. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2). <https://doi.org/10.33086/jhs.v13i02.1452>
- Budiman, & Riyanto. (2013). Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan.
- DKK Padang. (2023). *Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2022*. Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Friedman, Maily. M. 2010. *Buku Ajaran Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktek*. Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. M. (2019). *Keperawatan keluarga: Teori dan praktik* (5th ed., A. Damayanti, Penerjemah). EGC.
- Kemenkes RI. (2017). *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Republik Indonesia. Permenkes RI. No:12.
- Kemenkes RI. (2018). *Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap*. Kementerian Kesehatan.

[Https://Kemkes.Go.Id/Id/Home](https://Kemkes.Go.Id/Id/Home)

Kemenkes RI. (2021). *Petunjuk Teknis Imunisasi Tetanus Toksoid bagi Ibu Hamil*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2022). *Profil Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2022*.

Kemenkes RI. (2023). *Permenkes tentang imunisasi TT untuk pencegahan tetanus neonatal*. Jakarta: Kemenkes RI.

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta..

World Health Organization. (2021). *Maternal mortality*.

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>